

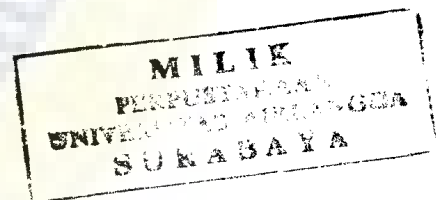
WAK INTERNATIONAL (AD)

KK
11-03/02
MK
S

SKRIPSI

MOHAMAD BESAR NIKO

**SERANGAN AMERIKA SERIKAT KE
AFGHANISTAN DAN IMPLIKASINYA DITINJAU DARI
SUDUT PANDANG HUKUM INTERNASIONAL**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

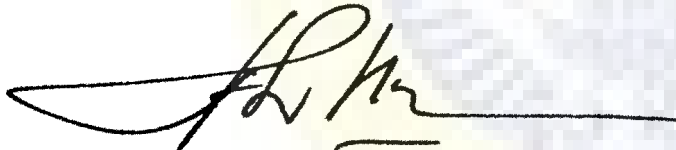
**SERANGAN AMERIKA SERIKAT KE
AFGHANISTAN DAN IMPLIKASINYA DITINJAU DARI
SUDUT PANDANG HUKUM INTERNASIONAL**

SKRIPSI

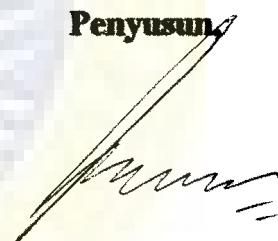
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,

Penyusun,



Hermawan Ps. Notodipoero, S.H., M.S.
NIP. 130346446



Mohamad Besar Niko
NIM. 039714504

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV. I. Kesimpulan

1. Serangan Amerika Serikat ke Afghanistan yang dilatarbelakangi serangan teroris 11 September, bila dipandang secara yuridis dari sudut pandang hukum internasional, merupakan suatu bentuk Agresi, yang bertentangan dengan Hukum Internasional yang berlaku. Hal ini disebabkan karena pembelaan diri, sebagai alasan utama serangan Amerika Serikat ke Afghanistan, terbukti tidak terpenuhi salah satu unsurnya, yaitu adanya bukti bahwa Osama bin Laden, tersangka utuama serangan teroris 11 September yang berada dalam perlindungan pemerintah Taliban Afghanistan, adalah pelaku utama dari serangan tersebut. Tidak terpenuhinya unsur ini menyebabkan alasan pembelaan diri tidak bisa dipergunakan sebagai dasar serangan Amerika Serikat ke Afghanistan, sehingga serangan tersebut adalah suatu serangan yang tidak beralasan, yang melanggar kedaulatan teritorial negara lain atau Agresi.
2. Serangan Amerika Serikat ke Afghanistan, secara teknis, bertentangan dengan Hukum Humaniter Internasional yang tujuan utamanya adalah meminimalisir jatuhnya korban, karena serangan tersebut merupakan serangan yang tidak

Convention 1949 Relative to the Protection of Victims of International Armed Conflict, yang menyebabkan jatuhnya korban-korban penduduk sipil dan rusaknya atau hancurnya fasilitas-fasilitas sipil.

IV.2. Saran

1. Serangan Amerika Serikat ke Afghanistan, yang merupakan suatu bentuk agresi, yang bertentangan dengan Hukum Internasional yang berlaku, dan juga merupakan suatu pelanggaran terhadap Hukum Humaniter Internasional, karena mengakibatkan tewasnya penduduk-penduduk sipil dan rusaknya dan hancurnya fasilitas-fasilitas sipil, haruslah disikapi secara tegas, baik oleh negara-negara di dunia dan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa. Yang dimaksud dengan sikap tegas disini adalah adanya reaksi dari negara-negara di dunia dan Perserikatan Bangsa-bangsa terhadap serangan tersebut dengan dilandaskan pada Hukum Internasional yang berlaku, sebagai wujud kesadaran untuk menegakkan Hukum Internasional di kalangan negara-negara di dunia dan juga untuk mencegah terjadinya hal serupa di masa depan.
2. Karena Amerika Serikat jelas-jelas melakukan pelanggaran terhadap Hukum Internasional dan juga Hukum Humaniter Internasional yang berlaku, kiranya perlu dipertimbangkan adanya suatu sanksi terhadap negara Amerika Serikat oleh dunia internasional atau oleh PBB dan juga peninjauan kembali terhadap keanggotaan Amerika Serikat dalam Dewan Keamanan PBB, mengingat Dewan Keamanan PBB seharusnya bertindak sebagai pemelihara perdamaian dan

keamanan internasional, meskipun hal tersebut sulit untuk dilakukan karena kuatnya pengaruh dan lobi-lobi politik Amerika Serikat di dalam PBB dan Dewan Keamanan PBB.

